

Lampiran 1 : POA Laporan COC (Continuity of Care)



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

POA LAPORAN TUGAS AKHIR

KEGIATAN	MARET 2022				APRIL 2022				MEI 2022				JUNI 2022				JULI 2022				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengarahan penyusunan proposal	■																				
Proses bimbingan dan penyusunan proposal COC	■	■																			
Pelaksanaan ujian proposal COC		■	■																		
Pelaksanaan asuhan kebidanan secara Continuity of Care		■	■	■	■	■	■	■													
Pendokumentasian menggunakan manajemen varney									■	■	■										
Proses bimbingan dan penyusunan hasil COC										■	■	■	■								

Lampiran 2 : Lembar Permohonan Menjadi Responden Penelitian



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada :

Yth.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sebagai persyaratan tugas akhir Pendidikan Profesi Bidan di ITSK RS dr. Soepraoen Pasuruan, saya :

Nama : Wahidah

NIM : 217061

Akan mengadakan studi kasus dengan judul ”**Continuity Of Care Pada Ny. “K” dengan Kehamilan Trimester III Hingga Penggunaan Alat Kotrasepsi di Puskesmas Rejoso Kabupaten Pasuruan**”. Dimana hal ini merupakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan Pendidikan Profesi Kebidanan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian saya dengan cara wawancara dan observasi dan semua jawaban dan hasil akan dijamin kerahasiannya.

Demikian permohonan saya, atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Pasuruan, Maret 2022

Wahidah
NIM 217061

Lampiran 3 : Inform Consent



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :

Setelah mendapatkan informasi tentang manfaat studi kasus, saya (bersedia/tidak bersedia*) berpartisipasi dan menjadi responden studi kasus yang berjudul ” ***Continuity Of Care*** Pada Ny. “K” dengan Kehamilan Trimester III Hingga Penggunaan Alat Kotrasepsi di Puskesmas Rejoso Kabupaten Pasuruan” Secara sukarela tanpa adanya tekanan dan juga paksaan dari pihak lain.

Peneliti
Pasuruan, Maret 2022
Responden

Wahidah
NIM. 217061

(.....)
Tanda tangan dan inisial

Saksi

(.....)
Tanda tangan

(*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 4 : Buku KIA



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

IDENTITAS

Foto Ibu

	IBU	SUAMI/KELUARGA
NAMA	Mega Susilowati	Nasib Endar
NIK		
PEMBIAYAAN		
NO. JKN		
FASKES TK 1:		
FASKES RUJUKAN:		
GOL. DARAH		
TEMPAT	Pasuruan	Pasuruan
TANGGAL LAHIR	27 Th	37 Th
PENDIDIKAN	SMA	SMA
PEKERJAAN	Swasta	Swasta
ALAMAT RUMAH	Comok - Jatirago	Comok - Jatirago
TELEPON		
PUSKESMAS DOMISILI		
NO. REGISTER KOHORT IBU:		

Dipindai dengan CamScanner

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Ibu Hamil	Trimester I		Trimester II		Trimester III	
	Periksa Tgl 6/11 tempat 7 Bta	Periksa Tgl tempat	Periksa Tgl 4/21 tempat 13 Bta	Periksa Tgl 28/21 tempat 31 Bta	Periksa Tgl 5/21 tempat 36 Bta	Periksa Tgl 12/21 tempat 38 Bta
HPHT: 25 - 7 - 2021						
BB: 55	59		63		65	
TS					68	69
Ukurlingkar Lengan Atas	27		27		28	28
Tekanan Darah	120/80		120/80		120/80	120/80
Periksa Tinggi Rahim	-		7 cm		25 cm	29
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin	-		6 ml (D) 142		148	146
Status dan Imunisasi Tetanus	T5					
Konseling	tidak ada		berpakaian, cuci tangan		berpakaian, cuci tangan	berpakaian, cuci tangan
Skining Dokter	-		-		-	-
Tablet Tambah Darah	20-21-21		20-21-21		20-21-21	20-21-21
Test Lab Hemoglobin (Hb)	-		-		-	-
Test Colongan Darah	-		-		-	-
Test Lab Protein Urine	-		-		-	-
Test Lab Gula Darah	-		-		-	-
PPA	-		-		-	-
Tata Laksana Kasus						
Ibu Bersalin	30-4-2022	Fasyankes:		Rujukan:		
Taksiran Persalinan:						
Inisiasi Menyusu Dini						
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah bersalin	KF 1 (6-48 jam) Tgl tempat	KF 2 (3-7 hari) Tgl tempat	KF 3 (8-28 hari) Tgl tempat	KF 4 (28-42 hari) Tgl tempat		
Periksa Payudara (ASI)						
Periksa Perdarahan						
Periksa Jalan Lahir						
Vitamin A						
KB Pasca Persalinan						
Konseling						
Tata Laksana Kasus						
Bayi baru lahir/ neonatus 0-28 hari	KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)			
	Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak					

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 : Skrining Score Poedji Rochjati



INSTITUT TEKNOLOGI SAINS & KESEHATAN RS dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI PROFESI KEBIDANAN

KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI

I KEL F.R	II NO	II Masalah / faktor masalah	skor	IV TRIWULAN			
				I	II	III.1	III.2
				Skor Awal Ibu Hamil			
			2				2
I	1	Terlalu muda hamil ≤ 16 tahun	4				
	2	Terlalu tua hamil ≥ 35 tahun	4				
	3	Terlalu lambat hamil I kawin ≥ 4 tahun	4				
	4	Terlalu lama hamil lagi ≥ 10 tahun	4				
	5	Terlalu cepat hamil lagi ≤ 2 tahun	4				
	6	Terlalu banyak anak, 4 atau lebih	4				
	7	Terlalu tua umur ≥ 35 tahun	4				
	8	Terlalu pendek ≤ 145 cm	4				
	9	Pernah gagal kehamilan	4				
	10	Pernah melahirkan dengan	4				
		a. Tarikan tang/ vakum	4				
		b. Uri dirogoh	4				
		c. Diberi infuse/transfuse	4				
	11	Pernah operasi sesar	8				
II	12	Penyakit pada ibu hamil	4				
		a. Kurang darah b. Malaria					
		c. TBC paru d. payah jantung	4				
		Kencing manis(Diabetes)	4				
		Penyakit menular seksual	4				
	13	Bengkak pada muka/ tungkai Dan tekanan darah tinggi	4				
	14	Hamil kmbar	4				
	15	Hydramnion	4				
	16	Bayi mati dalam kandungan	4				
	17	Kehamilan lebih bulan	4				
	18	Letak sungsang	8				

	19	Letak lintang	8				
	20	Perdarahan dalam kehamilan ini	8				
	21	Preeklamsisia/ kejang-kejang	8				
		JUMLAH SKOR					2

Lampiran 6 : SOP Pelvic Rocking exercise

SOP PELVIC ROCKING EXERCISE UNTUK MEMPERLANCAR PERSALINAN

PELVIC ROCKING EXERCISE UNTUK MEMPERLANCAR PERSALINAN	
Pengertian	Cara untuk mempercepat proses persalinana dengan cara menggerakkan panggul searah putaran selama kontraksi berlangsung
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih otot pinggang dan pinggul 2. Membantu penurunan kepala bayi agar masuk kedalam rongga panggul menuju jalan lahir yang pada akhirnya melancarkan proses persalinan dan memperpendek lama waktu persalinan.
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Brithing Ball 2. Lembar Observasi
Prosedur Pelaksanaan	<p>Perkenalan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam kepada pasien 2. Memperkenalkan diri pada pasien. 3. Jelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 4. Menanyakan persetujuan/ kesiapan pasien. 5. Menjaga privasi klien. <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gerakan Pelvic dengan tangan dan lutut <ul style="list-style-type: none"> - Bertumpu pada tangan dan lutut Posisi tangan tepat berada dibawah bahu dan lutut dibawah pinggul - Tarik nafas dalam-dalam dan tundukkan kepala. Gerakkan tulang ekor ke atas. - Tahan posisi tersebut selama beberapa detik - Buang nafas, angkat kepala, dan ,luruskan atau ratakan punggung. - Tahan posisi ini selama beberapa detik dan ulangi secara bergantian. 2. Gerakan pelvic dengan berdiri <ul style="list-style-type: none"> - Berdirilah dengan puggung menyandar didinding dengan lutut sedikit ditekuk. Pertahankan kelengkungan

	<p>alami tulang belakang</p> <ul style="list-style-type: none">- Tarik nafas dalam-dalam dan gerakkan panggul kearah dinding. Pastikan punggung bawah menyentuh dinding- Buang nafas dan kembali ke posisi netral. Kemudian, gerakkan bagian atas pinggul kearah depan dengan lembut. Hal ini dapat membuat punggung melengkung- Kembali keposisi awal dan ulangi gerakan sebanyak 8-10 kali. <p>3. Gerakkan pelvic dengan bola gym</p> <ul style="list-style-type: none">- Duduklah ditengah bola dengan telapak kaki rata dilantai. Pastikan duduk tegak, dengan kondisi tubuh yang stabil- Goyangkan panggul kedepan dan kebelakang dengan lembut sambil menjaga tubuh bagian atas tetap vertikal dan stabil- Ulangi gerakkan tersebut 10-15 kali- Bisa melakukan dengan bergerak dari sisi ke sisi dalam lingkaran atau gerakan menyerupai angka 8
--	---

Lampiran 7 : SOP Daun Kelor untuk Meningkatkan Produksi ASI

**STANDAR OPERASI PROSEDUR (SOP) PENERAPAN PEMBERIAN DAUN
KELOR UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI**

PEMBERIAN DAUN KELOR UNTUK MENINGKATKAN PRODUKSI ASI	
Pengertian	Daun kelor mengandung senyawa fitosterol yakni, alkaloid, saponin dan flavanoid yang berfungsi meningkatkan dan memperlancar produksi ASI.
Tujuan	1. Meningkatkan produksi ASI 2. Melihat keefektifitasan intervensi non farmakologis yaitu pemberian daun katuk untuk meningkatkan produksi ASI.
Peralatan	1. Gelas 2. Tiga tangkai daun kelor 3. Air matang 250 ml 4. Daun salam 1 buah 5. Bawang merah 1/2 siung 6. Bawang putih 1/2 siung 7. Garam 1/4 sendok the 8. Gula merah 1/2 bagian
Prosedur Pelaksanaan	Perkenalan 1. Memberikan salam kepada pasien 2. Memperkenalkan diri pada pasien. 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 4. Menanyakan persetujuan/ kesiapan pasien. 5. Menjaga privasi klien. Pelaksanaan. 1. Ambil satu sampai tiga tangkai daun kelor 2. Cuci bersih daun kelor 3. Masukkan air kurang lebih dua gelas air tunggu mendidih setelah itu masukkan daun kelor 4. Tambahkan 1 lembar daun salam 5. Irisan bawang merah 1/2 siung dan irisan bawang putih 1/2 siung 6. Garam 1/4 sendok the 7. Tambahkan sedikit gula merah 1/2 bagian 8. Rebus kurang lebih 30 menit

Lampiran 8 : Dokumentasi Asuhan Kebidanan

No	Kunjungan Asuhan Kebidanan	Keterangan
1.	Antenatal Care (ANC)	
2.	INC	
3.	PNC	
4.	BBL	
5.	BBL kunjungan rumah	
6.	Keluarga Berencana (KB)	

